

PENERAPAN PENCUCIAN LUKA MENGGUNAKAN AIR REBUSAN DAUN JAMBU BIJI PADA MALODOR LUKA DIABETES MELLITUS DI WILAYAH SRAGEN

Yeti Novitasari, Erika Dewi Nooratri
yetynovita2@gmail.com

Program Studi Diploma III Keperawatan
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang : Data dari *World Health Organization* (WHO) menunjukkan angka kejadian diabetes mellitus pada orang dewasa tahun 2021 adalah 9,1% di dunia. Kasus diabetes mellitus di Indonesia mencapai jumlah angka 19,47 juta dengan penderita di Jawa Tengah 7,3%. Prevalensi DM di 25 puskesmas di Kabupaten Sragen sebanyak 21.461 orang pada tahun 2019 dan berpotensi mengalami komplikasi ulkus diabetikum yang jika tidak ditangani akan menyebabkan regenerasi jaringan luka terganggu sehingga terjadi infeksi bakteri dan berdampak pada munculnya bau pada luka. Untuk itu perlu adanya upaya dalam mencuci luka agar luka tetap bersih dan tidak berbau. Salah satunya dengan mencuci luka menggunakan air rebusan daun jambu biji. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas rebusan daun jambu biji untuk mengurangi malodor pada ulkus diabetikum. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan dengan melakukan observasi pada 2 responden dengan riwayat diabetes mellitus dan diberikan implementasi cuci luka menggunakan rebusan daun jambu biji. **Hasil:** Malodor dan skala nyeri sesudah diberikan intervensi mengalami status membaik. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pada pemberian cuci luka menggunakan rebusan daun jambu biji terhadap luka.

Kata kunci: Cuci luka, Diabetes mellitus, malodor.